

**PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRETASI NON-
PERSONAL DI TAMAN SARI GUA SUNYARAGI,
KOTA CIREBON**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan

Program Diploma IV

Program Studi Destinasi Pariwisata

Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun oleh :

Fattah Prabasyam

2021304025

PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

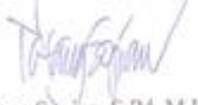
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

Pengembangan Media Interpretasi Non Personal di Taman Sari Gua Sunyaragi.

NAMA : Fattah Prabasyam
NIM : 2021304025
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama,



Tatang Sopian, S.Pd, M.Hum
NIP 19701009200605 1 001

Pembimbing Pendamping,



Jacob Janef Pah, Drs..MT.
NIP 19831101199903 1 001

Penguji I,



Haryadi Darmawan, Dr., MM.
NIP 19810102200912 1 004

Penguji II,



Dicky Arsyul Salam, S.Par., M.Sc
NIP 19890709201403 1 002

Bandung, Agustus 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



NI Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 19750415 200212 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fattah Prabasyam

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 14 Juli 2002

NIM : 2021304025

Program Studi : Destinasi Pariwisata

Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul: Pengembangan Media Interpretasi Non Personal di Taman Sari Gua Sumyaragi, Kota Cirebon ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik PariwisataNHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Juni 2025



Fattah Prabasyam

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul “Pengembangan Media Interpretasi Non Personal di Taman Sari Gua Sunyaragi, Kota Cirebon”. Tidak lupa pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak yang terlibat, diantaranya :

1. Dr. Anwari Masatip, MM. Par. selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung;
2. Ni Gusti Made Kerti Utami, B.A., M.M. Par., CHE. selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama;
3. Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.M. Par. selaku Ketua Jurusan Kepariwisata;
4. Wisi Wulandari, S.ST. Par., MM. Par., CHE. selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata;
5. Tatang Sopian, S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama;
6. Jacob Ganef Pah, Drs.,MT. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
7. Seluruh dosen, staff, dan tenaga pengajar khususnya dari Jurusan Kepariwisata yang telah memberikan pengetahuan dan arahan kepada peneliti

Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila Proyek Akhir ini masih banyak kekurangan.

Bandung, 15 April 2025

Fattah Prabasyam

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Interpretasi Non-Personal di Taman Sari Gua Sunyaragi, Kota Cirebon," menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi peluang pengembangan media interpretasi non-personal berdasarkan standar yang efektif untuk situs cagar budaya. Observasi lapangan, wawancara dengan pengelola, dan studi dokumentasi mengungkapkan bahwa Taman Sari Gua Sunyaragi, meskipun kaya sejarah, memiliki keterbatasan signifikan pada media interpretasi non-personal yang tersedia. Saat ini, hanya ditemukan papan interpretasi yang sebelumnya ada telah hilang selama hampir setahun, menghambat penyampaian informasi komprehensif kepada pengunjung. Hal ini berdampak pada kurangnya pemenuhan standar kejelasan informasi, daya tarik visual, variasi format media, dan relevansi dengan konteks budaya. Keterbatasan pengelola dalam mengembangkan media interpretasi non-personal juga menjadi faktor penyebab masalah ini. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan konten media yang sistematis dan terstruktur berdasar 4 standar pengembangan media interpretasi non personal pada cagar budaya.

Kata Kunci: Media Interpretasi Non-Personal, Situs Cagar Budaya, Taman Sari Gua Sunyaragi, Pengembangan Media, Wisata Budaya.

ABSTRACT

This research is entitled "Development of Non-Personal Interpretation Media in Taman Sari Gua Sunyaragi, Cirebon City," using a qualitative descriptive analysis method. The main objective is to identify opportunities for the development of non-personal interpretive media based on effective standards for cultural heritage sites. Field observations, interviews with the manager, and documentation studies revealed that Taman Sari Gua Sunyaragi, although rich in history, has significant limitations on the non-personal interpretive media available. Currently, only the interpretation board that previously existed has been missing for almost a year, hindering the delivery of comprehensive information to visitors. This has an impact on the lack of fulfillment of standards of clarity of information, visual appeal, variety of media formats, and relevance to cultural contexts. The limitations of managers in developing non-personal interpretation media are also a factor causing this problem. Therefore, this study recommends the development of systematic and structured media content based on 4 standards for the development of non-personal interpretive media in cultural heritage.

Keywords: Non-Personal Interpretation Media, Cultural Heritage Sites, Taman Sari Gua Sunyaragi, Media Development, Cultural Tourism.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS PENELITIAN	6
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Cagar Budaya.....	9
2. Interpretasi.....	15
3. Interpretasi Pada Cagar Budaya	24
B. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
C. Analisis Data	33
D. Pengujian Keabsahan data	36

BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	47
1. Kejelasan Informasi.....	58
2. Daya Tarik Visual	59
3. Variasi Format Media	61
4. Relevansi dengan Konteks Budaya.....	63
BAB V.....	67
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Rekomendasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 2 Area Masuk Utama	39
Gambar 3 Struktur Kepengurusan BPTAGS	40
Gambar 4 Peta Administrasi Kota Cirebon	41
Gambar 5 Papan Daftar Objek Wisata	44
Gambar 6 Papan Himbauan	44
Gambar 7 Brosur / Leaflet	44
Gambar 8 Papan Informasi	44
Gambar 9 Papan Daftar Objek Wisata	47
Gambar 10 Papan Himbauan	51
Gambar 11 Papan Informasi Objek Wisata	53
Gambar 12 Brosur / Leaflet	55
Gambar 13 Contoh Kejelasan Informasi	69
Gambar 14 Contoh Kejelasan Informasi	70
Gambar 15 Contoh Daya Tarik Visual	71
Gambar 16 Contoh Daya Tarik Visual	71
Gambar 17 Variasi Format Media	72
Gambar 18 Variasi Format Media	72
Gambar 19 Contoh Relevansi dengan Konteks Budaya	72
Gambar 20 Contoh Relevansi Dengan Format Media	73
Gambar 21 Peta Taman Sari Gua Sunyaragi	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Media Interpretasi	24
Tabel 2 Kunjungan Wisatawan	41
Tabel 3 Karakteristik Wisatawan	42
Tabel 4 Pembahasan	66

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyaningsih, D. (2019). *Pengembangan Wisata Budaya di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Atawbai, D. O. (2005). *Interpretation Handbook and Standard*. (F. Colquhoun, Penyunt.) Wellington: Departmen Of Conservation Te Papa Atawbai.
- Eka Faradila, N., Widiarto, S., Arsyad, M., Studi Usaha Perjalanan Wisata, P., Pariwisata Indonesia, A., & Studi Perhotelan, P. (2021). *Edisi ke-11* (Vol. 1).
- Herdiansyah, H. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hartaman, H., Prabowo, H., & Sari, D. (2021). "Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Budaya di Era Digital." *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 5(2), 123-135.
- Hems, A., & Blockley, M. (2013). Heritage interpretation. In *Heritage Interpretation*. <https://doi.org/10.4324/9780203389379>
- Lovejoy, J. & Welch, D. (2009). *Interpretation: A Guide to the Principles and Practices of Interpretation*. New York: Routledge.
- Mason, P. (2003). "Visitor Management in Tourism.
- Marpaung, H. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. L. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison, A. M. (2019). *Marketing and Managing Tourism Destinations (Second ed.)*. New York: Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Shackley, M. (2004). *Interpretation of Cultural and Natural Heritage*. Taylor & Francis.

- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pierssene, A. (1999). *Interpretation Panels: Design and Effectiveness*. London: Heritage Publishing.
- Rochmah Pramadika, N., Tahir, R., Ucu Rakhman, C., Nugraha, A., & Andrianto, T. (2020). Perancangan Media Interpretasi Wisata Budaya Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Pengalaman Berkunjung Wisatawan di Daya Tarik Galeri 16- Indonesian Bamboo Society. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i1.115>
- Sharpe, E. K. (1982). *Interpretation and Education: A Guide for Naturalists and Environmental Educators*. Boston: Houghton Mifflin.
- Sukaryono, S. (2012). *Wisata Budaya: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tilden, F. (2007). *Interpreting Our Heritage*. Chapel Hill: University of North Carolina Press.
- Victoria, S. G. (2013). *Guidelines for Interpreting Cultural Heritage*. Victoria: VicRoads.
- Wijaya, A. F. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.